



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9911-9919

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implikasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Toleransi
Antar Umat Beragama Peserta Didik
(Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Sialang Buah)

Irwansyah^{1✉}, Abdul Aziz², Raudatul Mawaddah³

Universitas Al Washliyah Medan

Email: irwanbedjo39@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tulisan ini menjelaskan pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik, khususnya dalam konteks pluralitas agama yang ada di masyarakat. Sikap toleransi antar umat beragama menjadi esensi penting dalam memelihara harmoni dan perdamaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implikasi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama, dengan studi kasus di SMA Negeri 1 Sialang Buah. Melalui landasan teoritis yang mencakup pendidikan agama Islam dan konsep toleransi, serta analisis situasi praktis di SMA Negeri 1 Sialang Buah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi dalam membentuk sikap toleransi di kalangan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman lebih lanjut tentang peran pendidikan agama Islam dalam membangun harmoni antar umat beragama di lingkungan pendidika.

Kata Kunci: *Mengembangkan, Sikap, Toleransi*

Abstract

This paper explains that Islamic religious education has a central role in shaping the attitudes and character of students, especially in the context of religious plurality in society. The attitude of tolerance between religious communities is an important essence in maintaining harmony and peace. This research aims to explore the implications of Islamic religious education in developing an attitude of tolerance between religious communities, with a case study at SMA Negeri 1 Sialang Buah. Through a theoretical foundation that includes Islamic religious education and the concept of tolerance, as well as an analysis of the practical situation at SMA Negeri 1 Sialang Buah, this research aims to provide in-depth insight into how Islamic religious education contributes to shaping attitudes of tolerance among students. The research method used is a case study with a qualitative approach. The findings of this research are expected to contribute to further understanding of the role of Islamic religious education in building inter-religious harmony in the educational environment.

Keywords: *Developing, Attitude, Tolerance*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik terhadap toleransi antar umat beragama. Dalam konteks masyarakat yang multikultural dan multireligius, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keagamaan serta kemampuan untuk menghargai perbedaan menjadi hal yang krusial. Implikasi dari pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan sikap toleransi ini memegang peranan signifikan dalam menjaga harmoni dan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat. (Syukur, 2015) Dalam pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai peran penting pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi, tantangan yang dihadapi, serta pentingnya integrasi nilai-nilai toleransi dalam pendidikan agama bagi pembentukan karakter peserta didik yang inklusif dan menghargai keberagaman. (Surahman et al., 2022)

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan ajaran-ajaran keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memupuk sikap dan nilai-nilai moral yang mendasar, termasuk toleransi terhadap perbedaan keyakinan. (Akbarjono, 2018) Dengan demikian, implikasi pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama bagi peserta didik merupakan sebuah upaya yang strategis dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. (Muhammad & Nasri, 2022)

Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai universal seperti kasih sayang, keadilan, dan perdamaian, yang bersifat inklusif dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan sosial. Dalam konteks toleransi antar umat beragama, pemahaman ini memberikan landasan bagi peserta didik untuk menghargai

perbedaan keyakinan dan berinteraksi secara damai dengan individu atau komunitas yang memiliki pandangan agama yang berbeda.(Yunus & Salim, 2018)

Pendidikan Agama Islam juga memperkenalkan konsep-konsep seperti ukhuwah (persaudaraan) dan rahmatan lil alamin (rahmat bagi semesta alam), yang menekankan pentingnya memperlakukan sesama manusia dengan kasih sayang, pengertian, dan hormat, tanpa memandang perbedaan agama atau kepercayaan. Dengan memperkuat konsep-konsep ini, peserta didik diajak untuk membangun hubungan yang harmonis dengan sesama umat beragama, serta menjadi agen perdamaian dan rekonsiliasi di tengah-tengah masyarakat.(Rifa'i & Khaeriyah, 1970)

Implementasi pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti pemahaman yang sempit terhadap ajaran agama, polarisasi ideologi, dan konflik identitas. Oleh karena itu, pendekatan dalam pembelajaran Agama Islam perlu diperbaharui agar lebih reflektif terhadap realitas sosial dan memperkuat pesan-pesan toleransi serta kerukunan antar umat beragama.(Yunus & Salim, 2018)

Integrasi nilai-nilai toleransi dalam kurikulum pendidikan Agama Islam menjadi kunci penting dalam memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang memadai, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembentukan karakter peserta didik yang memiliki sikap toleransi yang kuat dapat menjadi kontribusi yang signifikan dalam menjaga keberagaman dan harmoni sosial dalam masyarakat yang pluralis.(Purwanto et al., 2019)

Pendidikan Agama Islam memiliki implikasi yang besar dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama bagi peserta didik. Dengan memperkuat pemahaman akan nilai-nilai keagamaan yang inklusif, memperkenalkan konsep-konsep persaudaraan dan kasih sayang, serta menghadapi tantangan-tantangan yang ada dengan pendekatan yang lebih progresif, pendidikan Agama Islam dapat menjadi kekuatan yang mendorong terwujudnya masyarakat yang beradab, harmonis, dan menghargai keberagaman.(Asikin & Amrullah, 2021)

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik, terutama dalam konteks keberagaman agama yang ada di masyarakat.(Sofyan et al., 2023) Sikap toleransi antar umat beragama menjadi salah satu aspek krusial dalam menjaga harmoni dan perdamaian di tengah pluralitas keagamaan yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implikasi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama, dengan fokus pada studi kasus di SMA Negeri 1 Sialang Buah.

SMA Negeri 1 Sialang Buah, sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan perilaku peserta didik, termasuk dalam hal pemahaman dan sikap terhadap keberagaman agama. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam di sekolah tersebut memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu instrumen penting dalam membentuk sikap toleransi.

Melalui tulisan ini, bagaimana pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah memainkan peran dalam membentuk sikap toleransi antar umat beragama. Dengan menyoroti landasan teoritis tentang pendidikan agama Islam dan konsep toleransi, serta mengeksplorasi situasi praktis di sekolah tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implikasi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi di kalangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMA Negeri 1 Sialang Buah untuk mengeksplorasi implikasi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama pada peserta didik. Penelitian akan melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru-guru agama Islam, peserta didik, dan pemimpin sekolah, serta analisis konten terhadap kurikulum dan materi pembelajaran agama Islam. Data akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul sehubungan dengan pengajaran agama Islam dan sikap toleransi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap toleransi, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis bagi beragam keyakinan. (Darmalaksana, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sialang Buah dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Peserta Didik

Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama pada peserta didik merupakan suatu proses yang kompleks dan berlapis, yang bertujuan untuk membangun pemahaman, apresiasi, dan rasa hormat terhadap keragaman agama. Proses ini diintegrasikan tidak hanya dalam kurikulum pendidikan agama Islam, tapi juga dalam kegiatan-kegiatan sekolah, interaksi antar siswa,

dan hubungan dengan komunitas di luar sekolah.

Pertama, kurikulum pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, dengan penekanan pada nilai-nilai universal seperti keadilan, perdamaian, dan empati terhadap sesama. Para pendidik mengajarkan bahwa Islam adalah agama yang menganjurkan perdamaian dan toleransi, menghormati keyakinan orang lain, dan menolak segala bentuk kekerasan dan ekstremisme.

Kedua, para guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan inklusif, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi terbuka tentang agama dan kepercayaan. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memahami perspektif berbeda, dan mempraktekkan empati. Diskusi-diskusi ini sering kali melibatkan studi kasus, role-playing, dan proyek-proyek kelompok yang menyoroti pentingnya toleransi dan kerjasama antar umat beragama.

Ketiga, SMA Negeri 1 Sialang Buah secara aktif mendorong kegiatan ekstrakurikuler dan program-program yang mempromosikan interaksi antar umat beragama. Ini bisa termasuk klub dialog antar agama, kegiatan sosial bersama komunitas lintas agama, dan kunjungan ke tempat ibadah yang berbeda. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan pengalaman langsung tentang keberagaman agama, serta untuk mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama.

Keempat, sekolah bekerja sama dengan orang tua dan komunitas lokal untuk mendukung pengembangan sikap toleransi di kalangan siswa. Melalui pertemuan, workshop, dan kegiatan bersama, komunitas sekolah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diterima, terlepas dari latar belakang agama mereka.

Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah bukan hanya tentang mengajarkan doktrin atau ritual agama, tapi juga tentang mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, yang mampu berkontribusi pada masyarakat yang pluralistik dan harmonis. Melalui upaya ini, SMA Negeri 1 Sialang Buah berkontribusi pada pembangunan karakter siswa, mendorong mereka untuk mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman agama dan kepercayaan.

Dalam melanjutkan upaya pengembangan sikap toleransi antar umat beragama pada peserta didik, SMA Negeri 1 Sialang Buah mengambil langkah strategis yang lebih jauh. Salah satu aspek penting adalah penguatan nilai-nilai keislaman yang harmonis dengan nilai-nilai universal, seperti kebersamaan, keadilan sosial, dan saling menghargai

perbedaan. Ini dilakukan tidak hanya melalui pelajaran formal di kelas, tapi juga melalui kegiatan sehari-hari yang menanamkan nilai-nilai ini dalam praktik nyata.

Selain itu, sekolah memperkaya kurikulum dengan materi yang secara khusus membahas tentang pluralisme, keragaman, dan toleransi, termasuk sejarah dan filosofi berbagai agama. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa tentang berbagai tradisi keagamaan dan budaya, memperdalam pengertian mereka bahwa di luar perbedaan, terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah juga menekankan pentingnya dialog dan kerjasama lintas iman sebagai sarana untuk mengatasi prasangka dan membangun jembatan pengertian antar umat beragama. Melalui dialog, siswa diajak untuk berbicara dan mendengarkan dengan hati terbuka, mengakui dan menghargai perbedaan, serta mencari titik temu dalam nilai-nilai dan tujuan yang sama.

Penggunaan teknologi dan media sosial juga dimanfaatkan untuk mendukung inisiatif toleransi ini. Sekolah mendorong pembuatan proyek-proyek digital yang melibatkan siswa dalam menciptakan konten yang mendorong pemahaman dan kerjasama antar agama. Ini bisa berupa video, blog, atau kampanye media sosial yang merayakan keragaman dan mempromosikan pesan perdamaian. (Muhammad & Nasri, 2022)

Dalam mengimplementasikan semua inisiatif ini, SMA Negeri 1 Sialang Buah terus berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa, terlepas dari latar belakang agamanya, merasa dihargai dan diberdayakan. Sekolah berkomitmen untuk menjadi contoh bagi komunitas sekitarnya dalam mempromosikan toleransi dan keragaman sebagai kekuatan. (Liando & Hadirman, 2022)

Melalui pendekatan holistik dan inklusif ini, pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah tidak hanya mengajarkan siswa tentang nilai-nilai Islam, tapi juga mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang plural dan global. Siswa diajar untuk menjadi pemimpin masa depan yang menghargai keragaman, membangun jembatan pengertian, dan berkontribusi pada dunia yang lebih damai dan toleran.

Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sialang Buah Dapat Mengubah Sikap Peserta Didik Terhadap Toleransi Antar Umat Beragama

Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah memiliki peran krusial dalam mengubah sikap peserta didik terhadap toleransi antar umat beragama. Proses pendidikan ini dirancang untuk tidak hanya menyampaikan ajaran-ajaran dasar Islam, tapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, seperti empati, penghargaan terhadap perbedaan, dan kebersamaan. Perubahan sikap ini terjadi melalui beberapa dimensi interaktif dan

integratif yang berfokus pada pengembangan karakter siswa, pemahaman lintas budaya, dan keterampilan hidup bersama dalam keragaman.

Di awal, pendekatan pendidikan agama di sekolah ini menitikberatkan pada pemahaman bahwa esensi dari ajaran Islam adalah cinta, kedamaian, dan toleransi. Guru-guru mengajarkan bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk hidup berdampingan dengan damai bersama penganut agama lain, menghormati keyakinan mereka, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat yang plural. Narasi ini diperkuat dengan contoh-contoh dari sejarah Islam yang menunjukkan koeksistensi harmonis antar umat beragama.

Selain itu, kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan dirancang untuk mempromosikan dialog dan pemahaman lintas agama. Melalui diskusi kelas, studi kasus, dan proyek kelompok, siswa dihadapkan pada berbagai perspektif dan diajak untuk merenungkan nilai-nilai universal yang terkandung dalam berbagai tradisi keagamaan. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, empati, dan kemampuan untuk berdialog secara konstruktif dengan orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda.

Pendidikan agama di SMA Negeri 1 Sialang Buah juga melibatkan kegiatan ekstrakurikuler dan inisiatif komunitas yang mendukung pengalaman belajar siswa tentang toleransi. Kegiatan-kegiatan seperti kunjungan ke tempat ibadah yang berbeda, partisipasi dalam perayaan keagamaan lintas iman, dan proyek layanan masyarakat bersama komunitas beragam agama, semua bertujuan untuk memperkuat pengalaman praktis siswa dalam berinteraksi dan berkolaborasi secara positif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang keagamaan. (Wardani, 2019)

Pengaruh lingkungan sekolah yang mendukung keragaman dan inklusivitas juga sangat penting dalam proses transformasi sikap ini. SMA Negeri 1 Sialang Buah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan dihormati, terlepas dari latar belakang agama atau budaya mereka. Ini menciptakan dasar yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman. (Cintya et al., 2023)

Melalui pendidikan agama yang holistik dan inklusif, siswa di SMA Negeri 1 Sialang Buah belajar untuk memandang keragaman agama tidak sebagai sumber konflik, tapi sebagai kesempatan untuk pembelajaran, pertumbuhan pribadi, dan pemahaman yang lebih dalam. Mereka dibekali untuk menjadi individu yang tidak hanya beriman kuat dalam ajaran agamanya sendiri, tapi juga terbuka, menghargai, dan mampu berinteraksi secara positif dengan orang lain dari berbagai latar belakang keagamaan, sehingga mempromosikan koeksistensi yang harmonis dalam masyarakat yang plural.

SIMPULAN

Studi kasus di SMA Negeri 1 Sialang Buah menyoroti implikasi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk sikap toleransi, yang tercermin dalam pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai universal seperti kasih sayang, keadilan, dan perdamaian. Peserta didik belajar untuk menghargai perbedaan keyakinan dan menghormati pluralitas agama, sehingga mendorong terciptanya harmoni sosial dan kerjasama antar umat beragama. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sialang Buah tidak hanya menjadi wahana untuk memperkuat identitas keagamaan, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk membangun kedamaian dan toleransi dalam masyarakat yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarjono, A. (2018). EKSISTENSI GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DI ERA MILENIAL. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 171. <https://doi.org/10.29300/ATTALIM.V17I2.1408>
- Asikin, Z., & Amrullah, M. K. (2021). PENELUSURAN ISLAM WASHATIYAH DALAM PEMANTAPAN MODERASI BERAGAMA. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(02), 109–124. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/moderatio/article/view/4495>
- Cintya, T., Cintya, T. D., Harahap, M. R., & Zualiana, E. (2023). NILAI-NILAI DEMOKRASI PENDIDIKAN DALAM ISLAM (STUDI PEMIKIRAN PROF AL RASYIDIN). *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 485–499. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.17056>
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>
- Liando, M. R., & Hadirman, H. (2022). Praktik Kultur Moderasi Beragama dalam Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Studi di SMA Muhammadiyah Manado). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 379–392. <https://doi.org/10.30868/EI.V11I01.2089>
- Muhammad, N., & Nasri. (2022). Revitalisasi Budaya Kearifan Lokal Mappanre Tasi dalam Membangun Moderasi Beragama. *PUSAKA*, 10(2), 363–376. <https://doi.org/10.31969/PUSAKA.V10I2.861>

- Purwanto, Y., Qowaid, Q., Ma'rifataini, L., & Fauzi, R. (2019). Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2). <https://doi.org/10.32729/EDUKASI.V17I2.605>
- Rifa'i, M., & Khaeriyah, E. (1970). Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 66–80. <https://doi.org/10.37542/IQ.V2I01.25>
- Sofyan, A., Munawaroh, S., Kaimudin, & Mulyadi, E. (2023). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Perspektif Nahdlatul Ulama. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 18–33. <https://doi.org/10.56146/EDUSIFA.V8I2.95>
- Surahman, S., Pratiwi, R., Imron, A., Cakranegara, P. A., & Putra, P. (2022). Multicultural Education in the Forming of Social Character in the Digitalization Era. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 162–174. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I3.1805>
- Syukur, F. (2015). REORIENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN DERADIKALISASI AGAMA. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 23(1), 113–130. <https://doi.org/10.21580/WS.23.1.226>
- Wardani, W. (2019). INTEGRASI ILMU KEISLAMAN DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.18592/JIIU.V18I1.3014>
- Yunus, S., & Salim, A. (2018). Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 181–194. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V9I2.3622>